

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30
DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WONOSARI
GUNUNGKIDUL



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Tri Puspita Sari

NPM : 20140720253

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah Publikasi berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 DI
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WONOSARI
GUNUNGGKIDUL

Yang dipersiapkan disusun oleh :

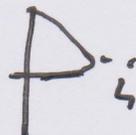
Nama : Tri Puspita Sari

NPM : 20140720253

Telah dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Dosen Pembimbing



Drs. Marsudi Iman, M.Ag

19670107199303113019

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30
DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

Oleh :

Tri Puspita Sari

NPM 20140720253, Email: puspita.shari@gmail.com

Dosen Pembimbing

Drs. Marsudi Iman, M.Ag

196720303200004 113 034

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kampus Terpadu UMY, Jl. Lingkar
Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55813, Telepon (0274) 387656
Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari, penelitian tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfidz.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data tersebut menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data tersebut menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah (1) perencanaan yang dilakukan yang pertama dengan mengadakan rapat yang bertujuan untuk menghasilkan tujuan pembelajaran, kurikulum yang akan digunakan untuk program tahfidz, promosi untuk merekrut siswa yang akan mengikuti program tahfidz, pelaksanaan program tahfidz dan evaluasi program tahfidz. Pada proses perencanaan sudah cukup baik (2) pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Jum'at, dan Sabtu dan dilaksanakan sekitar 30 menit dari jam 06.30-07.00 sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai. Metode yang digunakan

binadlor, bil hifdzi, muraja'ah, dan sorogan. Pada pelaksanaan dinilai sudah baik karena sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. (3) evaluasi program tahfidz yang dilakukan menggunakan ujian akhir atau munaqasah. Siswa yang berhasil menghafal sampai An-Naba' berhak untuk diwisuda. Pada program tahfidz siswa belum mencapai target hafalan di semester akhir, hanya ada beberapa yang mampu mencapai target. Oleh karena itu program tahfidz al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul belum cukup berhasil dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Implementasi, tahfidz Al-Qur'an

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF AL QUR'AN TAHFIDZ PROGRAM OF JUZ 30 IN MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WONOSARI GUNUNGKIDUL

This study aims to know the Al-Qur'an tahfidz program of juz 30 in MTs Muhammadiyah Wonosari, the research includes planning, implementation and evaluation of tahfidz program.

This research uses qualitative research with descriptive study case approach. The data collection technique uses observation, interview and documentation. The data analyze using data reduction, data presentation and conclusion.

The results obtained in the study are (1) the first planning conducted by holding a meeting aimed to produce learning objectives, curriculum that will be used for tahfidz program, promotion to recruit students who will participate in tahfidz program, tahfidz program implementation and tahfidz program evaluation. In the planning process is good enough (2) tahfidz program implementation carried out on Tuesday, Wednesday, Friday, and Saturday and held about 30 minutes from 06:30 to 07:00, before the Teaching and Learning Activities started. The method used binadlor, bil hifdzi, muraja'ah, and sorogan. In the implementation is considered good because it is in accordance with the predefined curriculum. (3) evaluation of conducted tahfidz program using final examination or munaqasah. Students who successfully memorize until An-Naba 'is entitled to graduation. In the tahfidz program, students who have not reached the target of memorization in the last semester, there are only a few who are able to reach the target. Therefore,

the tahfidz al-Qur'an program in MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul is not quite successful and need to be improved.

Keywords: Implementation, tahfidz Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagi kehidupan manusia Al-Qur'an adalah salah satu karunia Allah yang sangat besar manfaatnya dan didalamnya mengandung seluruh ilmu pengetahuan. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam QS.Al-Isra ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ آلَ الْمُؤْمِنِينَ
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ ۙ

Arinya “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”.

Oleh sebab itu manusia wajib bertanggung jawab melestarikan makna dan kandungan Al-Qur'an salah satu cara melestarikan Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan hal terpenting dalam kehidupan umat muslim selain untuk menjaga kemurniannya, menghafal juga mempunyai banyak keutamaan diantaranya mendapatkan pahala, dinaikkan derajatnya serta menjadi syafaat di akhir kelak.

Karunia ini tidak mungkin didapat oleh manusia tanpa melalui proses yang panjang dan proses itu diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu fenomena sosial yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu dan masyarakat serta melibatkan

orang tua yaitu ayah dan ibu, pendidikan (guru), lingkungan dan masyarakat itu sendiri.

Tahfidz juz 30 merupakan satu di antara ilmu agama yang jarang diterapkan atau diajarkan di sekolah-sekolah dasar maupun menengah sebagai materi pelajaran. Sejalan dengan perkembangan jaman, maka MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul merupakan satu diantara sekolah yang menerpkan materi tahfidz juz 30. Program Tahfidz juz 30 tersebut termasuk program unggulan yang diadakan di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul mengadakan program tahfidz bagi siswa-siswinya yang wajib diikuti siswa pilihan dari kelas VII sampai dengan kelas VIII adapun targetnya adalah siswa yang lulus harus hafal juz 30 karena tahfidz mempunyai peranan penting, yaitu membantu dalam pembentukan kepibadian anak.

Tahfidz juz 30 dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu selama 30 menit dan dilaksanakan sebelum jam belajar dimulai. Akan tetapi untuk meningkatkan tahfidz tersebut siswa juga mengadakan belajar tahfidz secara privat dengan guru atau ustadzah TPA di rumah.

Karena kondisi siswa-siswinya yang seluruhnya pelajar, mereka juga harus pintar membagi waktu antara mengerjakan tugas yang dikasih sekolah dengan menambah hafalannya agar bacaan yang sudah dihafalkan oleh siswa tetap terjaga. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan ada beberapa metode yang digunakan siswa-siswi untuk memperlancar hafalannya adalah sistem binadlor, metode bil hifdzi, metode muraja'ah dan metode sorogan.

Metode muraja'ah adalah metode mengulang hafalan pada orang lain misalnya guru atau teman, Pada pelaksanaannya metode Muraja'ah sering digunakan, karena metode ini sangat membantu, sebab kalau mengulang sendiri tidak sadar jika terdapat kesalahan dalam membacanya. Jika menghafal dengan didampingi orang lain apabila terjadi kesalahan maka akan segera dibetulkan. Pada metode tersebut belum diketahui apakah pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik atau belum dalam membantu para siswa untuk menjaga

hafalannya. Berdasarkan fakta dilapangan tidak sedikit siswa yang hanya sekedar menghafal Al-Qur'an tanpa menjaga hafalannya agar tetap terjaga. Oleh karena itu guru harus memperhatikan dalam pelaksanaan metode tersebut agar surat-surat yang dihafalkan siswa tidak mudah lupa.

Membangun program pembelajaran yang baik dan maju, tentu perlu diupayakan perbaikan yang sistematis. Diantara upaya-upaya tersebut di kategorikan menjadi tiga, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Lubis, 2009). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan, karena untuk melakukan komponen harus melalui perencanaan yang matang, dan pelaksanaan program, dari kedua komponen tersebut kemudian dilakukan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti perlu mengkaji lebih dalam mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program tahfidz juz 30 yang di adakan di MTs Muhammadiyah Wonosari.

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang / didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.

Program adalah pernyataan-pernyataan yang berisi tujuan atau harapan yang saling terkait dan saling bergantung untuk mencapai sasaran yang sama

Untuk membuat program diperlukan tahapan-tahapan yang runtut, tahapan tersebut melainkan Defining the problem (definisi masalah), Planning and Design System (perencanaan dan desain system), mengimplemetasikan rancangan ke dalam bentuk strukturcoding atau sering disebutcode a programmer language, Dokumentation (dokumentasi), Testing.

Tahfidz terdiri dari dua kata yaitu tahfidz. Kata tahfidz berarti menghafal sedangkan menghafal merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata حفظ - يحفظ - تحفيظا yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, dengan cara membaca atau mendengar.

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berasal dari bahasa arab, yaitu qaraa-yaqrau-quraanan yang berarti bacaan. Adapun secara terminologi (istilah) Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai mukjizat yang tertulis dalam lembaran-lembaran, yang diriwayatkan secara muttawir dan membacanya merupakan ibadah.

Ada beberapa metode-metode dalam menghafal al-Qur'an, metode tersebut adalah *Metode takrir* yaitu Suatu metode metode mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur atau guru, *Metode Ziyadah* adalah Satu hari menghafal 1 halaman. Santri boleh menyeter langsung 1 halaman, atau satu halaman dibagi 3, baru kemudian disetorkan: 1/3 halaman ke-1 disetorkan setelah subuh, 1/3 halaman ke-2 disetorkan setelah asar, 1/3 halaman ke-3 disetorkan setelah magrib, *Metode muraja'ah* yaitu metode mengulang-ulang surat yang sudah dihafal, *Metode Mutaba'ah* *Metode Broken ball*, *Metode Quesiner*, *Metode Baidhawiy*, *Metode Taqdim*, *Metode Muhadharah*, *Metode Yadain*

Faktor Pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an

Dalam buku 9 langkah mudah menghafal Al-Qur'an Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut : Memperbaiki bacaan lebih diutamakan daripada menghafal, Menggunakan mushof dari satu cetakan, Menggunakan ukuran mashof yang mudah dibawa, Menggunakan waktu yang tepat untuk menghafal, Menghindari waktu-waktu yang kurang ideal untuk menghafal, Mengutamakan menyambung (antar ayat) dari menghafal, Mampu menyambung dari awal sampai akhir sebelum berpindah ke surat yang lain, Memperhatikan ayat-ayat yang mirip, Menentukan target hafalan setiap hari,

Menghafal dari surat yang disukai, Memanjakan dan memberi penghargaan kepada diri sendiri setiap selesai menghafal juz atau surat tertentu, Melazimi halaqoh tahfidz, Menghadiri majelis tahfidz, Mengetahui pembelajaran tahfidz, Mencari lokasi yang tepat untuk menghafal, Memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menghafal

Ada banyak Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an menurut faktor internal dan eksternal. Sebagai contoh :Kurangnya minat siswa dalam menghafal Al-quran, Waktu yang kurang baik, Dukungan dari orang tua, Fasilitas yang kurang memadai, Lingkungan yang kurang kondusif

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian yaitu penelitian kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study), yang bersifat deskripsi. Analisis tersebut melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. (Arikunto, 2006:82)

Lokasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah di MTs Muhammadiyah Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DIY. Subyek yang akan diteliti adalah kepala sekolah MTs Muhammadiyah Wonosari, guru tahfidz dan siswa MTs Muhammadiyah Wonosari.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan obyek implementasi program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari. Dalam pengumpulan data-data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

Sebuah penelitian harus dicek atau diperiksa keabsahannya, untuk memeriksa tersebut diperlukan suatu teknik, lexy J. Moleong berpendapat bahwa “pelaksanaan teknik tertentu didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu, kriteria tersebut meliputi derajat kepercayaan, kebergantungan dan kepastian. (Moleong Lexy J, 2011:324)

Proses uji kredibilitas ini peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Data-data yang penulis peroleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta yang diteliti.

Sugiono mengutip pendapat Miles dan Huberman yang mengemukakan “bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012:225).

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Setelah itu langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menelaah seluruh data yang tersedia baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti melakukan reduksi data untuk memilah dari semua data yang ditemukan kemudian peneliti mengambil hanya hal-hal yang sesuai dengan penelitian. Dan reduksi data dalam penulisan ini dilakukan selama proses penelitian.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan data berupa pendeskripsian sekumpulan informasi yang telah disusun sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi, mengambil tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk naratif.

Penarikan kesimpulan metode deduktif adalah suatu cara berpikir yang berpangkal dari kebenaran yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan kepada hal yang lebih bersifat khusus (Hadi, 2004:41). Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan data-data yaitu dari hasil observasi,

wawancara dan dokumentasi yang diajukan kepada kepala sekolah, guru tahfidz dan murid MTs Muhammadiyah Wonosari.

Penarikan kesimpulan metode induktif yaitu metode yang berpangkal dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa konkret yang kemudian dari fakta-fakta itu di generalisasi pada yang bersifat umum. (Hadi, 2004:147)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Tahfidz

MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul mempunyai program unggulan menghafal Al-Qur'an atau tahfidz Al-Qur'an. Untuk mencapai target tahfidz yang diinginkan sebelum terlaksananya program tersebut maka dilakukan perencanaan. Perencanaan dilakukan juga untuk mematangkan proses pelaksanaan program tahfidz agar lebih baik dari sebelumnya. Alben Ambarita mengemukakan Perencanaan pembelajaran tersebut meliputi pembuatan keputusan tentang pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi pembelajaran (Alben Ambarita, 2006:73).

Rencana awal dari perencanaan program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul adalah melakukan rapat, rapat dilakukan sebelum siswa memasuki semester baru yaitu pada saat siswa mengadakan liburan semester rapat tersebut dihadiri kepala madrasah dan semua dewan guru, rapat tersebut membahas agenda program tahfidz yaitu tujuan dari pembelajaran tahfidz, kurikulum yang akan digunakan dalam program tahfidz, promosi untuk merekrut siswa yang akan mengikuti tahfidz, pelaksanaan program tahfidz dan evaluasi program tahfidz.

Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul yang ditentukan oleh sekolah, yaitu mengacu pada kurikulum yang ditetapkan sekolah. Sedangkan pada kurikulum yang telah disepakati pada saat rapat berisi tentang tujuan dilaksanakannya program tahfidz, siswa yang mengikuti program tahfidz merupakan kelas VII

dan VII, metode yang digunakan pada program tahfidz, pelaksanaan program tahfidz, pembagian tugas guru serta target surat yang harus dicapai. Perencanaan dapat digunakan guru tahfidz sebagai acuan untuk mencapai target yang telah diinginkan. Pada kurikulum yang telah ditetapkan terdapat target surat yang harus dihafal oleh siswa yaitu dari surat An-naas sampai surat An-nabaa.

Pada perencanaan selanjutnya guru tahfidz merekrut siswa untuk mengikuti program tahfidz Al-Qur'an juz 30. Untuk mendapatkan siswa, guru tahfidz melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa kelas VII dan VIII. Para siswa dikumpulkan kemudian guru tahfidz mensosialisasikan program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonsari Gunungkidul. Siswa yang akan mengikuti program tahfidz juz 30 harus mempunyai minat yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an dan juga harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Siswa yang mengikuti program tahfidz juz 30 merupakan siswa pilihan dari sekolah, karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan dalam mengikuti program tahfidz akan tetapi sebaiknya MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul mewajibkan semua siswa kelas VII dan VIII untuk mengikuti program tersebut, karena itu hanya menghafal 30 juz (juz'ama) sedangkan banyak Sekolah Dasar yang sudah menerapkan program tersebut dan berani mewajibkan untuk semua siswa mengikutinya. Pada perencanaan sudah cukup baik karena sudah merencanakan dengan matang dan pada saat merencanakan program yang akan dilaksanakan sudah melibatkan kepala sekolah dan semua dewan guru.

Pelaksanaan Progran Tahfidz

Pelaksanaan kegiatan tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu. Waktu pelaksanaan dilaksanakan sekitar jam 06.30 – 07.30 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan mengambil jam sebelum bel masuk berbunyi selama kurang lebih 30 menit. Selain itu siswa juga melakukan privat di rumah dengan ustadz/ah TPA di rumah agar jam untuk menambah hafalan lebih lama.

Sehingga dalam satu hari minimal siswa dapat menghafal dan membaca juz'ama sekitar 75 menit.

Pada program tahfidz juz 30 tersebut terdapat 36 siswa yang mengikuti program tahfidz, 36 siswa tersebut dibagi menjadi 4 kelompok karena terdapat 4 guru yang mengampu program tersebut, setiap kelompok mempunyai guru pembimbing tahfidz masing-masing. Siswa yang mengikuti program tahfidz sebanyak 36 siswa dari kelas VII sampai VII. Metode yang digunakan dalam melaksanakan tahfidz yaitu *sistem binadlor*, *sistem bilhifdzi*, *sistem muraja'ah* dan *sistem sorogan*. Pada pelaksanaan kegiatan tahfidz dinilai sudah baik karena berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hari pelaksanaan tahfidz, metode yang digunakan, langkah-langkah dalam pelaksanaan tahfidz sudah sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.

Evaluasi Program tahfidz

Evaluasi adalah kegiatan akhir yang dilakukan guna mengetahui informasi dan hasil kerja yang telah mereka dilakukan (Djuju Sudjana, 2006:16). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengafal serta target siswa yang telah dicapai. Evaluasi sebaiknya dilakukan oleh evaluator yang berasal dari dalam atau (evaluator internal).

Evaluasi program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul dilakukan dengan cara menguji satu persatu siswa tahfidz dari surat An-Naas sampai An-Naba'. Sebelum diuji siswa lebih dulu di inapkan selama 1bulan sekali untuk mengevaluasi kelancaran hafalan, tajwidnya yang baik, serta makhraj yang benar selain itu, kegiatan tersebut berguna untuk memfokuskan siswa dalam menambah target hafalan. Setelah selesai diuji siswa yang mampu dan berhasil lulus dari ujian berhak diwisuda yang pelaksanaannya biasa bersamaan dengan pelepasan siswa kelas IX.

Menurut data yang diperoleh tingkat penguasaan siswa dalam tahfidz sangat berbeda-beda. Siswa yang tidak mencapai target sangat banyak , maka dari itu program tahfidz yang berada di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul belum berhasil dan perlu ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan serta hasil analisa yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah 1 Wonosari Gunungkidul merupakan program unggulan. Perencanaan pada program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul terlebih dahulu mengadakan rapat, yang dihadiri kepala sekolah dan dewan guru. Hasil rapat tersebut mengenai tujuan dari pembelajaran tahfidz, kurikulum yang akan digunakan dalam program tahfidz, promosi untuk merekrut siswa yang akan mengikuti tahfidz, pelaksanaan program tahfidz dan evaluasi program tahfidz.
2. Pelaksanaan program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul dilaksanakan pada hari selasa, rabu, jum'at, dan sabtu pada pukul 06.30. kegiatan pelaksanaan dimulai dengan guru memasuki ruangan dan memimpin siswa untuk berdoa dan guru mengucapkan salam, kemudian guru memimpin siswa untuk bersama-sama tadarus, siswa mempersiapkan setoran, siswa yang sudah siap menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz dan siswa yang belum setor menghafal secara individu, guru mengoreksi, setelah itu guru melakukan evaluasi dengan menunjuk siswa secara acak untuk maju kedepan menghafal surat yang sudah dihafal, guru memberi penguatan dan motivasi kepada siswa, yang terakhir guru menutup dengan memimpin doa dan mengucapkan salam. Metode yang digunakan pada program tahfidz tersebut menggunakan metode binadlor dan muraja'ah. Pada tingkat penguasaan siswa masih jauh dengan target yang dikehendaki sekolah. kemudian untuk problematika pada program tahfidz tersebut faktor dari siswa sendiri, faktor dari guru dan faktor dari orang tua.
3. Evaluasi program tahfidz juz 30 di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul dilakukan dengan cara menguji satu persatu siswa tahfidz dari surat An-Naas sampai An-Naba'. Sebelum diuji siswa lebih dulu di inapkan selama 1bulan sekali untuk mengevaluasi kelancaran hafalan, tajwidnya yang

baik, serta makhraj yang benar selain itu, kegiatan tersebut berguna untuk memfokuskan siswa dalam menambah target hafalan. Setelah selesai diuji siswa yang mampu dan berhasil lulus dari ujian berhak diwisuda yang pelaksanaannya biasa bersamaan dengan pelepasan siswa kelas IX. Akan tetapi tingkat penguasaan siswa dalam tahfidz sangat berbeda-beda. Siswa yang tidak mencapai target sangat banyak, maka dari itu program tahfidz yang berada di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul belum berhasil dan perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf, A. A. (2004). Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Alben, A. (2006). Management Pembelajaran. Yogyakarta: UNY.Press.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- djuju, S. (2006). evaluasi Prgogram Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Fitriyani, n. B. (2016). pelaksanaan pembelajran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Mutiara Qurani Bantul. jurnal pendidikan anak usia dini edisi 7, 782-786.
- Hadi, S. (2004). Metodologi research Jilid 2. Yogyakarta: Andi.
- Hidayatullah, F. S. (2017). Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari. Yogyakarta.
- Keswara, I. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 2 Tahun 2017 62.
- Moleong, l. (2011). Metodologi Penelitian Kwaitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, S. d. (2009). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Rajak, P. F. (2017). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan. Jakarta.
- Setiawan, G. (2004). Implementasi dalam Biro Pembangunan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwarti. (2008). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Harapan Bunda Semarang. Semarang.
- Umam, S. (2011). Implementasi Program Tartil dan Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Kudus. Semarang.

- Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman AlHakim. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 1, 2017.
- Usman, N. (2002). Koneks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, M. (2007). Kamus Arab Indonesia. Ciputat: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Tri Puspita Sari
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI
NIM : 20140720253
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 DI MADRASAH
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WONOSARI GUNUNGGKIDUL
Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M.Ag

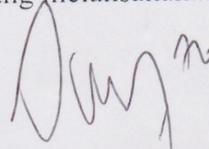
Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **12%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan




Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-06-04
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein, S.Kom.I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M. Ag
NIK : 19670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Iri Ruspita Sari
NPM : 20140720253
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an
 Juz 30 di Madrasah Tsanawiyah
 Muhammadiyah Konosari Gunungkidul

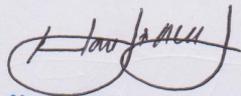
Hasil Tes Turnitin* : 12 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

PAI



(Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.)
NIK. 19870122201404 113 044

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Drs. Marsudi Iman, M. Ag)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.